Jurnal Dedikasi Abdi Masyarakat
Prodi Manajemen Universitas Pamulang
Kampus Kota Serang

ISSN 3123-3724 (Online)
Volume 2 , No 1 April 2026 (Halaman 27-32)
Tersedia online di https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jdam

EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM DALAM PENGEMBANGAN USAHA DI DESA PANCALAKSANA

Esa Fajar[1] , Septian Aris Munandar[2] , Salwa Eka Fitriyah[3] , Himmatusshofie Az-Zahra[4] , Silvia Avrilia[5]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia[12345]
E-mail: dosen03024@unpam.ac.id[1], dosen10004@unpam.ac.id[2], salwaekaf@gmail.com[3], himmatusshofie@gmail.com[4], silviaavrilia873@gmail.com[5]

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan keuangan, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal karena rendahnya tingkat literasi keuangan digital. Kondisi ini juga terjadi pada pelaku UMKM di Desa Pancalaksana yang masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, penggunaan transaksi non tunai, serta pemahaman keamanan transaksi digital. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan berbasis digital guna mendukung pengembangan usaha. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, penyampaian materi, praktik penggunaan aplikasi keuangan digital, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan wawasan peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital, pemanfaatan layanan pembayaran digital seperti QRIS dan mobile banking, serta kesadaran akan keamanan transaksi online. Selain itu, peserta mulai memahami bahwa digitalisasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi usaha, mempermudah kontrol arus kas, dan memperluas peluang usaha. Dengan demikian, edukasi literasi keuangan digital terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan daya saing UMKM di Desa Pancalaksana.

Kata kunci: literasi keuangan digital, UMKM, pengembangan usaha, edukasi keuangan, Desa Pancalaksana.

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes in business financial management, especially in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. However, the low level of digital financial literacy remains a major obstacle for MSME actors in utilizing technology-based financial services. This condition can be seen among MSME actors in Pancalaksana Village who still face limitations in financial record-keeping, the use of cashless transactions, and understanding digital transaction security. This Community Service Program aims to improve the understanding and skills of MSME actors regarding digital-based financial management in order to support business development. The implementation methods included socialization, material presentation, practice in using digital financial applications, discussion, and evaluation. The results showed an increase in participants' insight regarding the importance of digital financial recording, the use of digital payment services, and awareness of online transaction security. Thus, digital financial literacy

education has a positive impact on improving managerial capabilities and the competitiveness of MSMEs in Pancalaksana Village.

Keywords: digital financial literacy, MSMEs, business development, financial education.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah memberikan dampak besar terhadap perubahan perilaku ekonomi masyarakat. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital, seperti mobile banking, internet banking, dompet digital, QRIS, serta berbagai aplikasi pencatatan keuangan usaha. Kehadiran teknologi ini memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan, baik bagi individu maupun pelaku usaha. Dalam konteks dunia usaha, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemanfaatan teknologi keuangan digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha.

UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemerataan ekonomi. Namun demikian, perkembangan UMKM masih dihadapkan pada berbagai persoalan, salah satunya adalah lemahnya pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usahanya secara tradisional, tanpa pencatatan keuangan yang sistematis dan tanpa memanfaatkan layanan keuangan digital. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha sulit mengetahui arus kas, keuntungan, serta kondisi riil usaha yang sedang dijalankan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pelaku UMKM di Desa Pancalaksana. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya literasi keuangan digital. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual bahkan tidak sedikit yang belum melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu, penggunaan transaksi digital seperti QRIS, mobile banking, maupun dompet digital masih sangat minim. Rendahnya pemahaman ini tidak hanya menghambat efisiensi usaha, tetapi juga membatasi akses UMKM terhadap peluang pengembangan bisnis yang lebih luas.

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola keuangan secara efektif, aman, dan terencana. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan digital akan lebih mudah mengatur modal usaha, mengontrol pengeluaran, memantau pemasukan, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital menjadi kebutuhan mendesak agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan ekonomi modern.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan edukasi literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM di Desa Pancalaksana. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara digital sehingga mampu mendorong pengembangan usaha yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria aset dan omzet tertentu. UMKM berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Menurut Tambunan (2019), UMKM menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia karena fleksibel terhadap perubahan pasar dan mampu bertahan dalam kondisi krisis. Selain itu, sektor ini juga berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Di wilayah pedesaan seperti Desa Pancalaksana, Kota Serang, UMKM menjadi sumber utama penghidupan masyarakat melalui pengolahan hasil kebun dan kerajinan lokal, yang memiliki nilai ekonomi tinggi jika dikelola dengan baik.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan usaha. Menurut Halim (2016), pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan, penganggaran, pengendalian, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi keuangan dalam suatu usaha. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha memahami arus kas, keuntungan, serta kebutuhan modal kerja, yang sangat penting untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Studi Prasetyo (2020) menemukan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, dan analisis laporan keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas usaha. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan keuangan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar melalui e-commerce dan media sosial. Menurut Bank Indonesia (2023), digitalisasi UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar secara signifikan.

Namun, keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan manajemen usaha dan literasi digital pelaku UMKM. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan berperan penting dalam memberikan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

Kegiatan seperti sosialisasi dan pelatihan e-commerce serta pengelolaan keuangan digital menjadi bentuk nyata dukungan bagi pelaku UMKM agar mampu bersaing di pasar modern (KemenkopUKM, 2023).

Dengan sinergi antara pemerintah desa, asosiasi UMKM, dan akademisi, diharapkan akan tercipta ekosistem UMKM yang mandiri dan berkelanjutan.

Komunikasi efektif terjadi ketika pesan dapat diterima dengan makna yang sama oleh penerima.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang digunakan sosialisasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pancalaksana adalah berupa workshop, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pancalaksana dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan ,tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

Metode kegiatan yang digunakan kepada UMKM Desa Sasahan di Kantor Desa adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang literasi keuangan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM Desa Pancalaksana dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan , tahap ketiga evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah dapat memberikan pemahaman pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM di Desa Sasahan.

1. Efisiensi Penggunaan Layanan Keuangan: Program pengelolaan keuangan membantu warga Desa Sasahan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan lebih

efektif. Warga yang mengikuti pelatihan merasa lebih siap untuk melakukan pengelolaan keuangan agar lebih bisa menggunakan dengan baik.

2. Keterampilan Praktis: Dengan mengikuti kegiatan pelatihan, warga dapat mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan agar meningkatkan kinerja UMKM Ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini dapat meningkatkan kemampuan warga dalam pengelolaan keuangan.
3. Perubahan Perilaku Konsumtif: Pengelolaan keuangan berperan penting dalam mengubah pola konsumsi warga. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan, mereka menjadi lebih mampu dalam mengambil keputusan pembelian yang cerdas dan menghindari utang yang tidak perlu.

Berdasarkan hasil kegiatan, permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Pancalaksana adalah kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan digital, minimnya penggunaan layanan pembayaran digital, serta rendahnya pemahaman tentang keamanan transaksi online. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta menganggap bahwa pencatatan keuangan bukan hal yang penting karena usaha masih berskala kecil. Padahal, tanpa pencatatan yang jelas, pelaku usaha sulit mengetahui perkembangan usahanya secara akurat.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pola pikir pelaku UMKM. Peserta mulai menyadari bahwa digitalisasi keuangan bukan hanya digunakan oleh usaha besar, tetapi juga sangat relevan bagi usaha kecil karena mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan profesionalisme usaha. Penggunaan pembayaran digital seperti QRIS dapat memudahkan transaksi dengan konsumen, sementara pencatatan digital membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku pelaku UMKM menuju pengelolaan usaha yang lebih modern dan terstruktur. Jika pengetahuan ini terus diterapkan secara berkelanjutan, maka akan memberikan dampak pada peningkatan produktivitas, keuntungan, dan daya saing UMKM di Desa Pancalaksana.

Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai edukasi literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM di Desa Pancalaksana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan digital pelaku UMKM di Desa Pancalaksana sebelum pelaksanaan kegiatan masih tergolong rendah, yang ditandai dengan belum optimalnya pencatatan keuangan usaha serta minimnya pemanfaatan layanan keuangan digital.

2. Pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala dalam penerapan keuangan digital, seperti kurangnya pengetahuan tentang aplikasi keuangan, keterbatasan keterampilan teknologi, serta rendahnya pemahaman mengenai keamanan transaksi digital.
3. Kegiatan edukasi, sosialisasi, dan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara tertib, efektif, dan berbasis digital.
4. Pelaku UMKM mulai memahami manfaat penggunaan layanan transaksi digital, pencatatan keuangan digital, serta pengelolaan arus kas yang lebih efisien untuk mendukung perkembangan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif dalam menambah wawasan, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM agar lebih siap beradaptasi dengan perkembangan ekonomi digital.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Desa Pancalaksana diharapkan dapat menerapkan secara konsisten ilmu yang telah diperoleh, khususnya dalam melakukan pencatatan keuangan digital dan penggunaan transaksi non tunai.
2. Diperlukan adanya pendampingan lanjutan secara berkala agar pelaku UMKM tidak hanya memahami teori, tetapi juga terbiasa mempraktikkan penggunaan aplikasi keuangan digital dalam kegiatan usaha sehari-hari.
3. Pemerintah desa maupun instansi terkait diharapkan dapat mendukung program literasi keuangan digital melalui pelatihan lanjutan, penyediaan fasilitas internet, serta kerja sama dengan lembaga keuangan.
4. Perguruan tinggi diharapkan terus melaksanakan kegiatan pengabdian serupa sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM di pedesaan.

Referensi

Reni Farwitawati (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Sembadha, Vol. 1.

Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al–Ulya Al Mubarok. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *1*(4), 551-557

Yusna Melianti. 2002. Dukungan Koperasi Dalam Pengembangan UKM Menurut Perspektif Politik Hukum Ekonomi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 8 No. 28 th. VIII Juni 2002.

Indawati, I., Anggun, A., & Endang, R. (2025). Pencatatan Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Jawara Bojongsari Depok. Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5(2), 682–690.

Amriani, N. R., & Astar, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. OIKOS: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi, 6(2), 89–97.

Pertiwi, D., & Hidayah, N. (2019). Rekomendasi Model Pencatatan Keuangan UMKM di Kawasan Timur Indonesia. Jurnal Iqtisaduna, 4(2), 101–109.

Maesaroh, S., Lubis, R. R., Husna, L. N., Widyaningsih, R., & Susilawati, R. (2022). Efektivitas Implementasi Manajemen Business Intelligence pada Industri 4.0. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(2), 1–8. https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.764

Sudarman, S., & Pratama, H. (2023). Integrasi FinTech dan Sistem Pembukuan Sederhana UMKM. Jurnal Ilmu Ekonomi & Keuangan Syariah, 5(3), 103–110.

Budyastuti, T., & Dirman, A. (2024). Pelatihan Pembukuan UMKM Srengseng, Jakarta Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 24–32.

Muchtar, S., & Damayanti, S. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Digitalisasi Pemasaran Bagi UMKM di Pasar Tradisional Ceger-Tangerang Selatan. Dirkantara Indonesia, 2(2), 133–142. https://doi.org/10.55837/di.v2i2.82

Arumsari, N. R., Lailyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat), 11(1), 92. https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.57610

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.

Bank Indonesia. (2023). Perkembangan UMKM dan digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). Partial least square (PLS): Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: ANDI.

Alamsyah, V. U., dkk. (2021). Pelatihan edukasi manajemen keuangan dan investasi. Jurnal Abdimas PHB, 4(1), 15–22.

Harjito, A., & Martono. (2018). Manajemen keuangan (Edisi 2). Yogyakarta: Ekonisia.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.

Prasetyo, P. E. (2020). Digitalisasi UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing usaha. Jurnal Ekonomi Modern, 8(2), 101–110.

Sari, N., & Wijayanto, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan digital terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9(3), 211–223.

Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 62-69.

Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 70-76.